

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Kinerja Individual

Kinerja adalah pencapaian hasil kerja. Sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja di suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting.

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi sistem informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas.

Indarjanti dan Bodroastuti (2012) mengungkapkan bahwa :

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi atau meningkatkan prestasi organisasi/ perusahaan, sehingga tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai (Engko, 2008). Organisasi atau instansi menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja

individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Jumaili, 2005). Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Googhue dalam Jumaili (2005) pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektivitas penyelesaian tugas.

Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Tjhai Fung Jin, 2003). Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh individu (pemakai), dan apabila cocok maka perlu dilakukan identifikasi perilaku individu dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Untuk mengetahui baik atau buruk kinerja seorang pegawai maka perlu dilakukan penilaian kinerja, yang pada dasarnya penilaian kinerja merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisiensi. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Menurut (Tjhai Fung Jin, 2003) Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ketingkat lebih tinggi maka aktifitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

## 2. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala cara atau alat yang terintegrasi yang dilakukan untuk menjangkau data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut Janer (2006:5), teknologi informasi adalah:

Teknologi sistem adalah sebuah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Menurut Outomo (2002:45), teknologi informasi merupakan:

Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer, yang dikhususkan untuk pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Keuntungan utama dari pemanfaatan teknologi ini adalah waktu menghasilkan lebih singkat dan komputer juga memiliki keuntungan proses yang sangat cepat untuk menghasilkan informasi dengan tingkat keakuratan yang tinggi.

## 3. Pengelompokan Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2009:14) Telah diketahui bahwa teknologi informasi mencakup teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 6 (enam) teknologi:

1. Teknologi Komunikasi  
Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh, seperti telepon, radio dan televisi.
2. Teknologi Masukan (*Input Teknologi*)

Teknologi masukan adalah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukkan data kedalam sistem computer, seperti keyboard dan mouse.

3. Teknologi Keluaran (*Output Teknologi*)

Teknologi keluaran adalah teknologi yang berhubungan dengan segala peranti yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pengolahan sistem, seperti monitor dan printer.

4. Teknologi Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah deretan yang digunakan untuk mengendalikan computer sehingga computer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya.

5. Teknologi Penyimpanan

Teknologi penyimpanan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu memori internal (*Internal Storage*) dan memori eksternal (*Eksternal Storage*). Memori Internal (*main memory*) atau memori utama, berfungsi sebagai pengingat sementara baik bagi data, program maupun informasi ketika proses pengolahannya dilaksanakan oleh CPU. Memori Eksternal (*Eksternal Storage*) dikenal sebagai dengan penyimpanan sekunder adalah segala peranti yang berfungsi untuk menyimpan data secara permanen.

6. Mesin Pemroses (*Processing Machine*)

Mesin pemroses lebih dikenal dengan sebutan CPU (*Central Processing Unit*), mikroprosesor, atau prosesor.

#### 4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Widjajanto (2001:2) mendefinisikan sistem adalah sebagai berikut:

Suatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan perusahaan melalui tiga tahapan, yaitu *input*, proses dan *output*.

Menurut Muhammad F.Husein dan Amin Wibowo (2002:8) sistem informasi adalah:

Seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, dan memberikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer atau pemakai informasi dalam menganalisa masalah, dan menciptakan produk-produk baru.

Menurut Rochaety, Z. Ridwan dan Setyowati (2013:6) informasi merupakan:

Kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas.

Menurut James A.Hall (2007:9) sistem informasi adalah:

Serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:4) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan:

Menganjurkan penggunaan teknologi computer didalam organisasi untuk menyajikan informasi pada pemakai, sistem informasi berbasis computer merupakan sekelompok perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

## **5. Tujuan Sistem Informasi**

Menurut James A.Hall (2007:21) tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya, tujuan sistem informasi terdapat tiga tujuan dasar umum, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambil keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan suatu informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka untuk melaksanakan pekerjaan harian dalam cara yang efisien dan efektif.

## **6. Pengertian dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2011). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif bila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable). Adanya sistem informasi akuntansi maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Gupta dalam Wijayanti, 2013).

Kismiaji (2002:4) menyatakan bahwa:

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:10-11) menyatakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, peengumpulan, dan penyimpanan data serta pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan pemakainya.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) enam komponen tersebut memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi bisnis pentingnya dalam organisasi sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkemungkinan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Penggunaan teknologi sistem informasi mencakup sampai tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas. Oleh karena itu teknologi sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Seorang individu akan menggunakan sebuah teknologi sistem informasi tersebut, dengan kata lain berhasilnya suatu sistem informasi akuntansi salah satunya ditentukan oleh pengguna.

## 7. Teori Dasar Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternative untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady dan Hashem, 2008).

Tjhai Fung Jin (2003) mengemukakan bahwa :

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Maria M.Sari (2008) mengemukakan bahwa :

Efektivitas adalah kemudahan pemakai teknologi sistem informasi dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diperlukannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan tugas atau pekerjaanya.



Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Salman Jumaili, 2005).

### **8. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi**

Penerimaan teknologi oleh pemakai individual tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan (*beliefs*) pemakai terhadap teknologinya. Jumaili (2005) Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan. Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan (Marlinawati, 2011). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang

maupun jasa. Kecocokan antara tugas dan teknologi dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi (Goodhue dalam Jumaili, 2005). Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan membrikan nilai evaluasi tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Goodhue dalam Jumaili, 2005) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

### **9. Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pemakai sistem (*system satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes dan McKeen dalam Wijayanti, 2013). Dalam literatur penelitian maupun dalam praktek, *user satisfaction* seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi. Enam faktor yang menjadi dasar pengukuran keberhasilan sistem informasi. Keenam kategori tersebut adalah kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem informasi (*system quality*), intensitas penggunaan sistem informasi (*system use*), kepuasan pengguna akhir sistem informasi (*end user satisfaction*), dampak individual (*individual impact*), dan dampak organisasional (*organizational impact*) dari sistem informasi. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pemakainya (Wijayanti, 2013)

## **10. Hubungan antar Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual**

Jumaili (2003) menggunakan model TPC (*Technologi to Performance Cham*) yang dikembangkan oleh Googhue yang mencoba keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dan kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebankannya. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan , semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi.

## **11. Hubungan antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Menyadari keadaan itu, tren itu membawa kita pada sistem informasi akuntansi yang akan membantu dalam penyusunan strategi untuk bersaing.

Penelitian pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual, Wijayanti (2013) bahwa teknologi sistem informasi akuntansi secara

signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terdapat hubungan yang searah antara teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual.

Kegunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisien, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keadaan itu, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perusahaan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

## **12. Hubungan antara Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual**

Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu ini telah diuji oleh (DeLone dan McLean, 1992 dalam Istianingsih, 2007) dalam model keberhasilan sistem informasi yang mereka buat. Mereka menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (*user satisfaction*) memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik (*reciprocal*). Sementara menurut (Seddon, 1997 dalam Istianingsih, 2007) menyatakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai (Rai et al, 2002, dalam Istianingsih, 2007) meneliti hubungan antara peningkatan kinerja pengguna akhir sistem

informasi dan kepuasan pengguna dan hasil penelitiannya menunjukkan manfaat atau dampak penggunaan sistem informasi ini berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Penelitian ini akan difokuskan untuk melihat sejauh mana dampak dari kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja mereka. Jika seseorang merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan cenderung untuk merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan sistem tersebut sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Diprediksi bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi, maka akan semakin tinggi juga kinerja mereka.

### 13. Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**

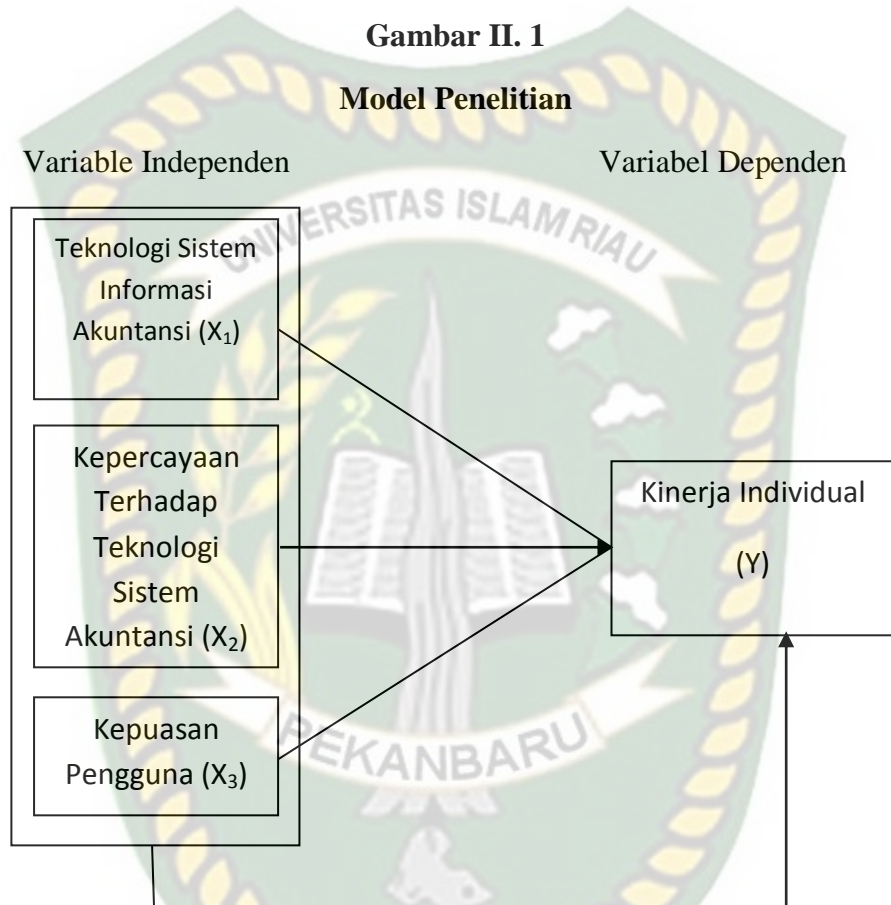
**Daftar Penelitian Terdahulu**

	Penelitian terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurbayani (2011)	Kepercayaan Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual (Study Kasus Minimarket di Kota Pekanbaru)	Efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
2	Tutut Wijayanti (2013)	Pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual	Bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

			kinerja individual
3	Adikusuma Dewantara (2014)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Kantor PDAM Kota Surakarta.	Efektiiivitas penggunaan dan kepercayaan sistem teknologi informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja individual.
4	Nurrahmi Lubis(2014)	Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Telkom Property (PT.Graha Sarana Duta) di Pekanbaru	Bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang kuat terhadap kinerja individual
5	Suriadi (2015)	Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pelayanan di Kota Pekanbaru	Efektiiivitas dan kepercayaan sistem teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja individual.

## 14. Model Penelitian

Model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :



### B. Hipotesis Penelitian

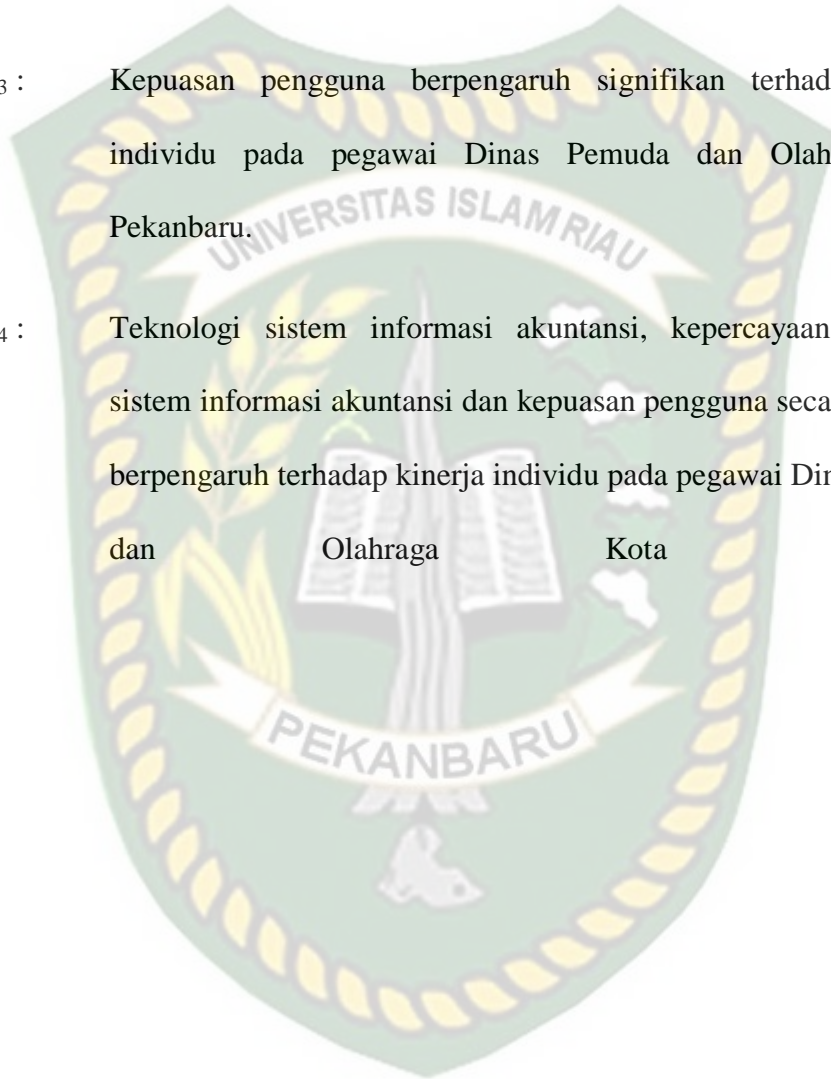
Berdasarkan latar belakang masalah di telaah pustaka yang telah dibahas diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

H<sub>2</sub> : Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

H<sub>3</sub> : Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

H<sub>4</sub> : Teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.







Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**